

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yang dilakukan adalah analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi. Peneliti mencoba untuk mencari hubungan variabel paparan getaran mekanis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, karena variabel bebas (faktor risiko) dan variabel terikat (efek) atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan) (Notoatmodjo, 2010).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Bungkah Desa Sepakung, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018).

Penelitian ini adalah mengukur tingkat pengetahuan dan sikap seseorang tentang perilaku pengelolaan sampah. Berdasarkan data hasil wawancara Desa Sepakung bahwasanya tempat pengelolaan sampah dan

bank sampah hanya ada di Dusun Bungkah, maka peneliti merumuskan populasi penelitian ini adalah jumlah penduduk Dusun Bungkah yaitu sebanyak 160 KK yang terdiri dari 2 RW dengan 5 RT.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data dari sebagian populasi yang akan di teliti (Sugiyono, 2018), sampel dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang biasanya mengelola sampah sehari-hari. Sampel ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = standar eror (0,05)

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,5)^2}$$

$$n = \frac{160}{1,4}$$

$$n = 109,28$$

$$n = 110$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, maka jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 110 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan Sampel menggunakan Teknik *random sampling* adalah suatu teknik atau metode dari pengambilan sampel yang berasal dari anggota populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata yang ada di dalam suatu populasi tersebut. (Sugiyono, 2018). Dalam pengambilan data yang dilakukan secara responden melalui kuesioner ke masyarakat Dusun Bungkah.

D. Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definis	Alat Ukur	Cara Ukur	Kategori	Skala
Tingkat Pengetahuan	Adalah kemampuan untuk menjawab pertanyaan tentang pengelolaan sampah. Pertanyaan terdiri dari pengertian sampah, jenis-jenis sampah, hubungan sampah terhadap Kesehatan, masyarakat dan lingkungan, kegiatan pengelolaan sampah	Keusioner	wawancara	Tingkat pengetahuan: 1. Pengetahuan rendah <56% jawaban benar 2. Pengetahuan sedang 56%-75% jawaban benar 3. Pengetahuan tinggi 76%-100% jawaban benar (Arikunto, 2010)	Ordinal
Sikap	Adalah tanggapan pendapat atau persepsi tentang pengelolaan sampah dalam pertanyaan sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidaksetuju dan sangat tidak setuju	Kueisioner	Wawancara	1. Negatif bila skor 0-7 2. Positif bila skor 8-15 (Agus Irianto, 2004:45)	Ordinal
Perilaku membuang sampah	Adalah perilaku dalam membuang sampah setiap harinya	Lembar observasi	Observasi secara langsung	1. Perilaku buruk jika membuang sampah dengan cara negatif : jika membuang sampah dengan cara: <i>Hog Feeding, Discharge to sewers, Open Dumping, Dumping in water dan Landfill</i>	Ordinal

-
2. Perilaku baik jika membuang sampah dengan cara positif : *Inceneration, Sanitary Landfill, Composting, Individual Inceneration, Recyecling, Redution dan Sulvaging* (Azrul Azwar 1996: 59)
-

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan variabel penelitian merupakan sebuah sifat dan nilai seseorang, suatu objek, perkelompokan atau sejenis kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dapat diputuskan oleh seseorang peneliti untuk mempelajari sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Variabel dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari dua yaitu variabel *independent* (variabel bebas) serta variabel *dependen* (variabel terikat).

1. Variabel Bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan jika sebuah variabel bebas adalah variabel yang sama dalam mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempunyai pengaruh atas sebuah perubahan yang telah terjadi pada variabel lain. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa variabel yang dipengaruhi dikarenakan terdapat variabel bebas. Variabel terikat yaitu

suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang keberadaannya merupakan sebagai sauti akibat dari sebuah variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini yaitu perilaku pengelolaan sampah.

F. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang diperoleh adalah data primer dan data skunder. Data primer diperoleh langsung responden dalam bentuk kuesioner dan observasi kemudian data yang diperoleh dimasukan ke dalam format pengumpulan data. Data pendukung lainnya juga diperoleh melalui wawancara yang dilakukan guna mendapat informasi tambahan lainnya. Sedangkan data skunder diperoleh melalui buku, laporan jurnal dan referensi-referensi yang berkaitan dengan tema penelitian. Data skunder dalam peelitian ini diperoleh dari Kepala Dusun dan RT setempat.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan instrument dalam penelitian yaitu sebuah alat yang dapat digunakan dalam mengukur fenomena alam ataupun social yang sedang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dari penelitian sebelumnya. Kuesioner terdiri atas angket dan lembar observasi.

Tabel 3 2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Pengetahuan tentang Pengelolaan Sampah	20
2.	Sikap Pengelolaan Sampah	15
3.	Perilaku Pengelolaan Sampah	12
Jumlah		47

3. Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah sebuah pengukuran untuk memperlihatkan alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010). Instrumen penelitian yaitu kuesioner dari Fitrul Kamal dengan “Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga tentang Pengelolaan Sampah dengan Perilaku Pembuangan Sampah pada Masyarakat sekitar Sungai Beringin di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009” yang sudah dilakukan uji validitas dengan 20 responden, dengan r tabel 0,444. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *uji product moment person* dinyatakan valid, jika korelasi tiap butir soal nilai positif dengan $r_{xy} > r$ table.

Reabilitas adalah suatu pengukuran yang memperlihatkan sudah sejauh mana alat ukur atau instrument yang digunakan dapat dipercaya ataupun bisa diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Dinyatakan reabel apabila didapatkan r hitung lebih besar dari r product moment person dengan $\alpha=5\%$ dan r tabel 0,444 yang mana soal reabel dan sudah siap digunakan untuk pengambilan data.

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa etika penelitian merupakan sebuah perlakuan peneliti kepada subyek atau responden dan suatu hal yang telah didapatkan dari peneliti kepada masyarakat. Menurut Hidayat (2014) etika penelitian meliputi :

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Pemberian informasi kepada subyek penelitian atau dalam hal ini adalah responden tentang maksud, tujuan, serta dampak penelitian selama pengambilan data. Apabila subyek sudah berkenan menjadi responden, sehingga dilakukan tanda tangan pada lembar persetujuan yang telah disediakan oleh peneliti.

b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Sebuah etika dengan cara menjaga kerahasiaan dari subyek, dan peneliti tidak akan mengungkapkan nama subyek atau dalam hal ini yaitu responden pada saat penyajian data.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan identitas serta data yang peneliti. Terdapat beberapa data tertentu yang disajikan untuk hasil penelitian. Dalam menjaga kerahasiaan data subyek dilakukan penyimpanan hasil pengambilan data sampai pada waktu tertentu. Dan setelah tidak akan digunakan lagi, hasil pengambilan data tersebut akan dibakar.

5. Prosedur Pengambilan Data

Langkah-langkah pengambilan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Mengurus perizinan ke Kepala Dusun, RW dan RT
- b. Penentuan responden
- c. Memberikan informasi pada calon responden, apabila calon responden menyetujui jadi responden maka dipersilahkan menandatangani *Informed Consent*

- d. Memberikan kuesioner dan melakukan observasi pada responden
- e. Mengolah dan menganalisis data
- f. Hasil dan pembahasan

G. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan sebuah langkah penting dalam memperoleh suatu data berdasarkan pada kelompok data yang masih mentah dengan menggunakan rumus tertentu (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data dilakukan melalui beberapa proses. Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, tahapan pengolahan data yaitu:

1. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner.

2. Coding

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan.

3. Tabulating

Tabulasi dilakukan pada data yang telah terkumpul, disusun berdasarkan variabel yang diteliti

4. Entry

Adalah kegiatan memasukan data yang telah didapat ke dalam program komputer untuk selanjutnya akan diolah.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini, analisis univariat dilakukan untuk mengidentifikasi karakteristik responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan guna mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat kedua variabel penelitian tersebut digunakan uji Chi square dengan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) maka akan ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat, dan apabila nilai p besar dari $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$) berarti tidak ada hubungan bermakna antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Analisis Multivariat

Analisis bivariat hanya akan menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan (variabel independent dan variabel dependen). Untuk mengetahui hubungan lebih dari satu variabel independent dengan satu variabel, harus dilanjutkan lagi dengan melakukan analisis multivariat (Notoatmodjo, 2010).